

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA FILM *IMPERFECT* KARYA ERNEST
PRAKASA DAN MEIRA ANASTASIA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR
TEKS DRAMA SMA KELAS XI**

oleh

Risna Dara

NIM 195030105

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindak tutur ilokusi pada film *imperfect*; menentukan tuturan yang terdapat dalam film *imperfect* dan dikaitkan dengan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi, yaitu asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif; mendeskripsikan bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang memanfaatkan hasil dari penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu deskriptif kualitatif. Penulis menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi pada film *imperfect* dan menemukan sebanyak 101 tuturan. Namun, ada 12 tuturan yang memiliki dua tindak tutur ilokusi jadi ada 113 data diantaranya 34 kalimat asertif, 26 kalimat direktif, 41 kalimat ekspresif, 3 kalimat komisif, dan 9 kalimat deklaratif. Data fungsi tindak tutur ilokusi ditemukan 36 data yang merupakan fungsi tindak tutur ilokusi, diantaranya ada 19 fungsi kompetitif, 8 fungsi konvival, 8 fungsi kolaboratif, dan 1 fungsi konflikatif. Hal ini menandakan film *imperfect* telah sesuai dan memenuhi semua fungsi tindak tutur ilokusi. Hasil analisis menunjukkan banyak bentuk tindak tutur ilokusi pada film tersebut terutama pada kalimat ekspresif dan fungsi tindak tutur terbanyak yaitu fungsi kompetitif. Penulis memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan ajar teks drama kelas XI. Hasil analisis yang dijadikan modul ajar dan LKPD sudah valid dengan nilai 96 dari validator pertama dan 92 dari validator kedua, sehingga layak dimanfaatkan sebagai bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik SMA kelas XI.

Kata kunci: tindak tutur ilokusi, *imperfect*, kualitaif, bahan ajar.